

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bentuk-bentuk interferensi yang terjadi dalam komunikasi formal mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Airlangga. Tujuan tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji dalam sebuah penelitian yang berjudul "Interferensi Fonologi, Morfologi, dan Leksikal dalam Komunikasi Formal Mahasiswa Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga." Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang menyarankan bahwa penelitian ini dilakukan semata-mata berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan dan dicatat berupa perian potret: paparan seperti apa adanya. Dengan metode ini, langkah pertama yang dilakukan yaitu mengadakan penelitian dengan teknik rekam-catat, mentranskrip data, mengelompokkan data sesuai jenis interferensi, menganalisis bentuk-bentuk interferensi serta memaparkan faktor-faktor penyebab terjadinya interferensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Sastra Indonesia yang telah mempunyai bekal keterampilan berbahasa Indonesia masih kerap melakukan interferensi dalam proses komunikasi formal. Interferensi berbahasa pada penelitian ini terjadi dalam tiga bidang kajian, yakni Fonologi, Morfologi, dan Leksikal. Interferensi yang terjadi dalam komunikasi formal tersebut terjadi karena beberapa latar belakang faktor; Faktor latar belakang, keakraban, dan pertise yang menjadi penyebab penutur melakukan interferensi

Kata-kata kunci: interferensi, fonologi, morfologi, leksikal